

**Lombok Tengah [Sasak.Org]** Guna memberikan pemahaman dan penyadaran tentang hukum, tertuma terkait masalah tindak pidana korupsi (Tipikor) kepada para pejabat di lingkup Pemkab Lombok Tengah, Rabu (25/2) kemarin Bagian Hukum Setdakab Loteng menggelar penataran dan sosialisasi undang-undang tindak pidana korupsi (UU Tipikor). Acara yang berlangsung di aula gedung PKK Loteng tersebut dihadiri oleh perakilan dari masing-masing SKPD yang ada.

Sedianya acara tersebut dibuka oleh Bupati Loteng, H.L. Wiratmaja, namun karena alasan yang kurang jelas Bupati berhalangan hadir dan diwakilkan oleh Asisten I Setdakab Loteng, H. Darwis, SH. Dalam sambutannya Darwis mengungkapkan secara umum pembangunan bertujuan untuk mensejahterakan rakyat dan untuk mewujudkan pembangunan tersebut perlu secara terus menerus dilakukan pengawasan untuk mencegah terjadinya tindak pidana korupsi.

“Karena dalam kenyataannya tindakan korupsi telah menimbulkan kerugian Negara yang sangat besar” ungkapnya. Ia berharap melalui kegiatan sosialisasi UU Tipikor ini semua pejabat di Loteng memiliki pengetahuan dan pemahaman sekaligus dituntut untuk berpartisipasi dalam upaya pencegahan tindak pidana korupsi. Sehingga pada gilirannya akan mampu memberikan kontribusi yang terbaik untuk masyarakat.

Salah seorang staff yang mewakili atasannya untuk menghadiri acara sosialisasi UU Tipikor tersebut yang tidak mau dipublikasikan namanya menyatakan dukungannya terhadap acara-acara seperti ini “saya sangat setuju dengan diadakannya acara ini, karena dapat memberikan pengetahuan tentang tindak pidana korupsi itu sendiri, tapi kalau bisa bukan hanya orang-orang seperti saya saja di berikan sosialisasi akan tetapi pejabat-pejabat lainnya juga harus di berikan pengetahuan tentang korupsi ini  
“ ungkapnya [**WKS-3**]